

ABSTRAK

Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 20 Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Bandung

Oleh :
Rikrik Gustiman Suryanto
(0112U007)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 20 Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Bandung

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengelolaan dan analisis statistik setelah itu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana (uji t) untuk pengujian secara parsial.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi sederhana terhadap 100 responden yang melupakan pelaku dari Usaha Kecil Menengah di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran UKM di Kota Bandung mengenai adanya PSAK ETAP terbilang cukup, dengan persentase sebesar 57,2%. Tingkat pemahaman UKM di Kota Bandung terhadap SAK ETAP menunjukkan persentase sebesar 47,0% yang berarti tingkat pemahaman masih kurang. Tingkat penerapan SAK ETAP pada UKM di Bandung terbilang masih cukup rendah yaitu sebesar 51,9%. Tingkat Penerapan pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh UKM di Bandung sesuai dengan SAK ETAP menunjukkan respon sebesar 50,7% yang berarti penerapan masih kurang baik. Hambatan – Hambatan dalam penerapan SAK ETAP pada UKM di Bandung diantaranya; tata bahasa, metode dan cara yang dijelaskan, serta kurangnya advokasi dan pelatihan untuk menerapkan SAK ETAP itu sendiri.

Kata Kunci : Pengakuan Pendapatan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Usaha Kecil Menengah

ABSTRACT

Analysis of Revenue Recognition Based Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Chapter 20 on Small and Medium Enterprise in Bandung

Oleh :
Rikrik Gustiman Suryanto
(0112u007)

This study was conducted to Analyze of Revenue Recognition Based Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Chapter 20 on Small and Medium Enterprise in Bandung

The method used in this research is descriptive quantitative for techniques and statistical analysis, after testing the hypothesis using a simple regression (t test) for the partial test.

This study uses a simple linear regression analysis and simple correlation analysis of the 100 respondents who forget the perpetrators of Small and Medium Enterprises in the city of Bandung. These results indicate that the awareness of SMEs in the city of Bandung on the IAS ETAP is quite, with a percentage of 57.2%. Level of understanding of SMEs in Bandung against SAK ETAP showed a percentage of 47.0%, which means that the level of understanding is still lacking. SAK ETAP implementation level on SMEs in Bandung fairly still quite low at 51.9%. The application rate of revenue recognition conducted by SMEs in Singapore in accordance with GAAP ETAP showed a response of 50.7%, which means that the application is still not good. Obstacles - obstacles in the implementation of ETAP SAK on SMEs in Singapore are; grammar, methods and means described, as well as the lack of advocacy and training to implement the SAK ETAP itself.

Keywords: Revenue Recognition, Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability, Small and Medium Enterprises